

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang dimana penelitian ini memilih sampel dari populasi dengan memanfaatkan Angket (kuisisioner) sebagai alat untuk mengumpulkan data (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2013).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan umum, lebih tepatnya di MTs Asy-Syafiiyah Kendari yang berlokasi di Jalan Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Tempat penelitian ini diambil karena jarak yang dekat dengan tempat lokasi penelitian, dan penulis mengenal keadaan sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret 2022 selesai pada tanggal 16 Maret 2022. Sedangkan waktu observasi awal yang dilaksanakan kesekolah pada tanggal 13 Januari 2022 selesai pada tanggal 16 Januari 2022. Penelitian ini dilakukan tiga tahap, yaitu: tahap persiapan penelitian, tahap penyusunan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian penelitian.

### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey atau seluruh peserta didik dijadikan sampel yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, observasi, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) Sugiyono (2017).

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan yaitu tahap awal dalam memulai suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu membuat draf skripsi, mengurus surat izin penelitian untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan yang terpenting adalah melakukan survey atau observasi kesekolah yang akan menjadi lokasi penelitian.

#### **3.4.2 Tahap Penyusunan Penelitian**

Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga mempermudah dalam pengumpulan data.

#### **3.4.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Adapun cara yang dilakukan dalam tahap ini yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit dengan menggunakan instrumen penelitian atau dengan jalan membaca referensi atau literature yang berkaitan dengan pembahasan ini baik dengan menggunakan kutipan langsung ataupun kutipan tidak langsung.

Langkah awal dalam tahap pelaksanaan ini adalah Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan mengadakan penelitian ini. Kemudian, membagikan lembar angket untuk mengukur minat belajar IPA peserta didik dan melakukan observasi terhadap guru saat pembelajaran berlangsung khususnya pada guru IPA saja untuk mengukur pengaruh gaya mengajar guru.

#### **3.4.4 Tahap Penyelesaian Penelitian**

Dari tahap satu sampai tiga maka tahap akhir penelitian adalah tahap penyelesaian, yaitu peneliti akan mengolah data serta menghitung hasil dari data yang diperoleh peneliti yang didapat untuk mengetahui adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPA peserta didik di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari.

#### **3.5 Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### **3.5.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Pada penelitian ini, Peneliti berusaha untuk mendiskripsikan peristiwa yang terjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif ini adalah salah satu jenis

penelitian kuantitatif non eksperimen. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek atau fenomena dari sebuah populasinya.

### 3.5.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain korelasional dasar dua atau lebih skor yang diperoleh dari setiap jumlah sampel yang dipilih, satu skor untuk setiap variabel yang diteliti, dan skor yang akan berpasangan kemudian dikorelasikan. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan atau derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Studi yang berbeda menyelidiki sejumlah variabel, dan beberapa penggunaan prosedur statistik yang kompleks, namun desain dasar tetap sama dalam semua studi korelasional (Emzir, 2010).

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel bebas (independen) dan terikat (dependen). Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut (Sugiyono, 2017) :

Gambar 3.1  
Desain Penelitian



Keterangan :

X = Gaya Mengajar Guru IPA

Y = Minat Belajar Peserta Didik

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian. menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut atau ditarik kesimpulannya. Jadi variabel ini pada dasarnya merupakan suatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent*), dan variabel bebas (*independen*). Yaitu:

- a) Variabel terikat (*dependen*) menurut Robbins dalam Noor (2012) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasa disimbolkan dengan Y. Dengan kata lain, variabel terikat ini adalah variabel yang harus dijelaskan secara lebih terperinci. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar.
- b) Variabel bebas (*independen*) menurut Robbins dalam Noor (2012) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), biasanya dinotasikan dengan simbol X. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Gaya Mengajar Guru.

### 3.7 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.7.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Suharsimi

Arikunto, 2010). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan uraian diatas tersebut yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari yang berjumlah 100 peserta didik dan guru IPA di MTs Asy-Syafi'iyah Kendari yang berjumlah 2 guru yang akan memberikan secara mendetail mengenai gaya mengajar guru dan minat belajar IPA dilembaga pendidikan tersebut.

### **3.7.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian dari pupolasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *Sampling jenuh* (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Supriyanto, 2010).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah peserta didik dikelas VII dan VIII yaitu 50 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua siswa populasi digunakan menjadi sampel.

### **3.8 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.8.1 Data Primer**

Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.” Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil observasi terhadap seseorang (informan) (Nuning, 2017). Data primer adalah data pokok yang merupakan sumber dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dikelas VII dan VIII di MTs Asy-Syafi’iyah Kendari.

### **3.8.2 Data Sekunder**

Data sekunder ialah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer (Nuning, 2017). Data sekunder adalah data untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di MTs Asy-Syafi’iyah Kendari.

### **3.9 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai kebenarannya tersebut, untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPA peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi’iyah Kendari. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah menginjak pada

langkah pengumpulan data observasi di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.9.1 Kuesioner

Angket adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang akan diberikan kepada subjek penelitian untuk diisi sesuai keadaan subjek penelitian. Kuesioner juga sering disebut dengan angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam-macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarlang langsung ke responden agar dapat memperoleh informasi di lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibandingkan dengan alat pengumpulan lainnya yaitu dapat disebarlang untuk responden yang berjumlah besar dalam waktu yang relatif singkat (Sukardi, 2003).

Angket yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu angket gaya mengajar guru dan anget minat belajar IPA peserta didik. Angket disusun dengan menggunakan skala likert minat belajar (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju) sedangkan gaya mengajar guru (selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah). Skala likert digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia (Sugiyono, 2017). Dimana penskoran tiap skala untuk angket minat belajar IPA STS=Sangat Tidak Setuju, TS=Tidak Setuju, R=Ragu-Ragu, S=Setuju, dan SS= Sangat Setuju, untuk penskoran STS=1, TS=2, R=3, S=4, dan SS=5. Gaya mengajar

menggunakan penskoran SL=selalu, KK=Kadang-Kadang, JR=Jarang, TP=Tidak Pernah, untuk penskoran SL=5, SR=4, KK=3, JR=2, TP=1. Angket minat belajar IPA peserta didik dan gaya mengajar guru berisi 34 pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif (*Farovorable*) dan pernyataan negatif (*Unfarovorable*) yang mewakili tiap indikator yang akan diukur yang terbagi dalam setiap indikator minat belajar IPA peserta didik yang terdiri dari indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan ketertiban siswa. Gaya mengajar guru yang terdiri dari gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Indikator gaya mengajar guru dan indikator minat belajar diperoleh berdasarkan teori-teori para ahli yang peneliti gunakan untuk membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

### **3.9.2 Observasi**

Observasi adalah lembar instrumen dalam penelitian kuantitatif dalam penelitian deskriptif untuk mengamati, menyelidiki, dan mengidentifikasi informasi yang hendak diambil berupa kondissi atau fatkta alami, tingkah laku, dan hasil kerja. Obsevasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dengan situasi yang sebenarnya maupun dengan situasi buatan.

Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung, pengamatan terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat

sebenarnya bisa diisi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala yang tampak dari perilaku individu yang diobservasi, bisa pula dalam bentuk memberi tanda ceklist (√) pada kolom jawaban hasil observasi jika pedoman observasi yang dibuat telah disediakan jawabannya (berstruktur) Sudjana Nana (2009).

Untuk memaksimalkan hasil observasi, peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi. Dalam penelitian ini peneliti telah mempersiapkan pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati atau mengukur gaya mengajar guru pada saat proses belajar mengajar dikelas pelajaran IPA.

### **3.9.3 Dokumentasi**

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah dokumen, catatan harian bahkan benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. dengan analisis data maka dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti.

Darmadi (2014) menyatakan “penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya pengaruh anatar dua variabel atau

lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat pengaruh kedua variabel yang diukur.”

Selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan Analisis Regresi Linier Sederhana untuk melihat pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan Aplikasi SPSS.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program statistik untuk mengolah data dengan program IBM SPSS Versi 23. Adapun uji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuisisioner. Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan mampu untuk mengukur apa yang diukur (Sofian Siregar : 2016). Kuesioner akan dikatakan valid, Jika pertanyaan pada kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Gazali : 2016). Hasil yang valid bila menunjukkan derajat ketepatan

atau terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian (Sugiono : 2016). Uji validitas dapat juga dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor pernyataan dengan total skor konstruk. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan serta indikator yang dilakukan dalam penelitian ini dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dipastikan pernyataan yang

digunakan dalam penelitian ini dianggap tidak valid (Imam Ghazali : 2016)

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

1. Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3.
2. Jika koefisien korelasi product moment  $> r$ -tabel ( $\alpha ; n-2$ )  $n$  = jumlah sampel
3. Nilai  $Sig \leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel (jawaban responden)

$n$  = jumlah responden Pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 23 yaitu dengan cara :

1. Buka file yang akan diolah.
2. Dari menu utama SPSS, pilih analyze kemudian pilih submenu correlate lalu pilih bivariate.
3. Masukkan indikator dan skor total konstruk.
4. Pada correlation coefficients pilih pearson.
5. Pilih ok.

(Imam Ghazali : 2016)

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik pengukuran yang digunakan menggunakan teknik alpha cronbach yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable (layak), apabila alpha cronbach  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika alpha cronbach  $< 0,60$ . (Imam Ghozali : 2016). Penelitian ini peneliti melihat dari Alpha.Langkah analisis menggunakan IBM SPSS 23 yaitu: (Imam Ghozali : 2016).

1. Buka file yang akan diolah.
2. Dari menu utama SPSS, pilih scale kemudian pilih submenu reliability analysis.
3. Masukkan indikator ke kotak item kemudian pilih alpha.
4. Pilih model statistik sehingga tampak dilayar windows reliability analysis statistics.
5. Pilih bagian deskriptif for, pilih item, scale, scale if item deleted dan item-item correlation.
6. Pilih continue dan ok.

## c. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji kenormalan distribusi (pola) data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dipakai untuk uji normalitas pada data yakni uji Kolmogorov Smirnov.

Jika tingkat signifikansi atau  $(sig) > \alpha (0,05)$  maka distribusi data normal begitu pula sebaliknya. (Andhita Dessy Wulansari : 2016). Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 23 yaitu:

1. Memunculkan nilai *unstandardized residual* (RES\_1) untuk diuji normalitasnya. Klik analyze kemudian pilih regression lalu pilih linier.
2. Masukkan variabel Y ke kotak dependent dan variabel ke kotak *independents* lalu save.
3. Pilih save pada bagian residuals centang *unstandardized* klik *continue* lalu ok.
4. Dari menu SPSS pilih menu analyze, lalu pilih *non-parametric test*.
5. Pilih submenu *1-Sample K-S*, dilayar akan muncul tampilan.
6. Pada kotak test variabel list, isikan *unstandardized residual*, dan aktifkan *test distribution* pada kotak normal.
7. Pilih *ok* maka akan muncul output. (Imam Ghozali : 2016)

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah uji untuk melaksanakan uji regresi, yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel independen/bebas (X) dan variable dependen/ terikat (Y) itu berbentuk linier atau tidak (Imam Ghozali : 2016). Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat dan kubik.

Statistik uji yang digunakan yakni dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai P-value yang ditunjukkan oleh nilai sig.

$> 0,05$  dan sebaliknya apabila nilai P-value yang ditunjukkan oleh nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak linier atau non linier. 38 Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 23 yaitu:

1. Dari menu SPSS pilih menu analyze, pilih compare means lalu means.
2. Pada kotak dependen isikan variabel Y dan pada independent isikan variabel X.
3. Klik options lalu pilih test of linierity kemudian continue.
4. Pilih ok

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji statistik yaitu uji Glejser. Uji glejser yaitu mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas, dengan asumsi apabila nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi 23 yaitu:

1. Meregresikan variabel dan mendapatkan variabel residual (Ut) pada tampilan linier regression dengan mengaktifkan unstandardized residual.

2. Absolutkan nilai residual (Abs\_Ut) dengan menu transform dan compute.
3. Regresikan variabel (Abs\_Ut) sebagai variabel dependen dan variabel kualitas pelayanan dan kualitas produk sebagai variabel independen dengan cara analyze > regression > linier > ok. (Imam Ghazali : 2016)

### 3.11. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Hipotesis akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana digunakan persamaan untuk garis regresi yakni sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstan

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (Imam Ghazali : 2016)

Langkah analisis pengolahan data menggunakan IBM SPSS Versi yaitu (Imam Ghazali : 2016) :

1. Dari menu SPSS pilih menu analyze, pada submenu regression pilih linier.
2. Pada kotak dependen isikan variabel Y dan pada independent isikan variable X.
3. Pada kotak method pilih enter.
4. Pilih statistics, lalu aktifkan estimates, model fit, R square change dan descriptive lalu pilih continue.
5. Pilih plots masukkan \*sdresid ke kotak y dan \*zpred ke kotak x lalu next.
6. Masukkan \*zpred ke kotak y dan dependent ke kotak x. Pilih histogram dan normal probability plot, kemudian continue.
7. Klik save, pada predicated value pilih unstandarized dan pada predication intervals pilih mean dan individual kemudian continue.
8. Klik options dan pilih use probability of F dengan entry lalu continue.

### **3.12 Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang populasi yang diteliti. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menerima berarti menolak atau menolak berarti menerima . Hipotesis statistik dirumuskan untuk menjelaskan gambaran dan parameter apa dari populasi (Riduwan, 2013:174). Hipotesis statistik ada bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak ada hipotesis statistik (sugiyono, 2014:174). Dalam hipotesis statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel dan data populasi.

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah :

Keterangan :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPA peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari”.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan gaya mengajar guru terhadap minat belajar IPA peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Asy-Syafi'iyah Kendari.

